

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris pengaruh inflasi, *BI Rate*, kurs, harga minyak dunia, harga emas dunia, *Dow Jones Industrial Average* (DJIA), dan indeks Nikkei 225 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM).

Dari hasil analisis data menggunakan *Eviews 8.1*, dengan pengujian hipotesis dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah perubahan tingkat inflasi memiliki pengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan hasil estimasi VECM pada jangka panjang variabel Inflasi (INFLASI) dengan nilai *t-statistic* sebesar 6.45717 dengan koefisien sebesar 0.202663 Karena *t-statistic* > *t-table* pada taraf 5% ($6.45717 > 1.674$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa pada jangka panjang variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Maka, peningkatan inflasi sebesar 1% akan meningkatkan IHSG sebesar 0.202663. Sedangkan hasil estimasi VECM pada jangka pendek variabel inflasi dengan nilai *t-statistic* sebesar -3.17766 dengan koefisien sebesar -

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0.022639 Karena $-t\text{-statistic} < -t\text{-table}$ pada taraf 5% ($-3.17766 < -1.674$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, bahwa pada jangka pendek variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

2. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah perubahan *BI Rate* memiliki pengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan hasil estimasi VECM pada jangka panjang variabel *BI Rate* dengan nilai $t\text{-statistic}$ sebesar -3.42243 dengan koefisien sebesar -0.145587. Karena $-t\text{-statistic} < -t\text{-table}$ pada taraf 5% ($-3.42243 < -1.674$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima, bahwa pada jangka panjang variabel *BI Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Maka, peningkatan inflasi sebesar 1% akan menurunkan IHSG sebesar 0.145587. Sedangkan hasil estimasi VECM pada jangka pendek variabel *BI Rate* dengan nilai $t\text{-statistic}$ sebesar -2.41132 dengan koefisien sebesar -0.059734. Karena $-t\text{-statistic} < -t\text{-table}$ pada taraf 5% ($-2.41132 < -1.674$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima, bahwa pada jangka pendek variabel *BI Rate* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
3. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah perubahan kurs memiliki pengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan hasil estimasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VECM pada jangka panjang variabel kurs (KURS) dengan nilai *t-statistic* sebesar -0.67298 dengan koefisien sebesar -0.952276. Karena *t-statistic* > *t-table* pada taraf 5% (-0.67298 > -1.674), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_3 ditolak, bahwa pada jangka panjang variabel kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Maka, peningkatan Kurs sebesar 1% akan meningkatkan IHSG sebesar -0.952276. Sedangkan hasil estimasi VECM pada jangka pendek variabel Kurs dengan nilai *t-statistic* sebesar 2.55288 dengan koefisien sebesar 1.063531. Karena *t-statistic* > *t-table* pada taraf 5% (2.55288 > 1.674), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima, bahwa pada jangka pendek variabel Kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

4. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah perubahan harga minyak dunia (OP) memiliki pengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan hasil estimasi VECM pada jangka panjang variabel harga minyak dunia (OP) dengan nilai *t-statistic* sebesar 1.94234 dengan koefisien sebesar 0.256093. Karena *t-statistic* < *t-table* pada taraf 5% (1.94234 > 1.674), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_4 diterima, bahwa pada jangka panjang variabel harga minyak dunia (OP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Maka, peningkatan harga minyak dunia (OP) sebesar 1% akan meningkatkan IHSG sebesar 0.256093. Sedangkan hasil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

estimasi VECM pada jangka pendek variabel harga minyak dunia (OP) dengan nilai *t-statistic* sebesar 0.20335 dengan koefisien sebesar 0.014358. Karena *t-statistic* < *t-table* pada taraf 5% (0.20335 < 1.674), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_4 ditolak, bahwa pada jangka pendek variabel harga minyak dunia (OP) tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

5. Berdasarkan pengujian hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah perubahan harga emas dunia (GOLD) memiliki pengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan hasil estimasi VECM pada jangka panjang variabel harga emas dunia (GOLD) dengan nilai *t-statistic* sebesar -1.67108 dengan koefisien sebesar -2.33262. Karena *-t-statistic* > *-t-table* pada taraf 5% (-1.67108 > -1.674), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_5 ditolak, bahwa pada jangka panjang variabel harga emas dunia (GOLD) tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Maka, peningkatan harga emas dunia (GOLD) sebesar 1% akan menurunkan IHSG sebesar 2.33262. Sedangkan hasil estimasi VECM pada jangka pendek variabel harga emas dunia (GOLD) dengan nilai *t-statistic* sebesar 3.1518 dengan koefisien sebesar 0.590684. Karena *t-statistic* > *t-table* pada taraf 5% (3.1518 > 1.674), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_5 diterima, bahwa pada jangka pendek variabel harga emas dunia (GOLD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Berdasarkan pengujian hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah perubahan DJIA memiliki pengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan hasil estimasi VECM pada jangka panjang variabel DJIA dengan nilai *t-statistic* sebesar 10.9463 dengan koefisien sebesar 2.925432. Karena *t-statistic* > *t-table* pada taraf 5% ($10.9463 > 1.674$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_6 diterima, bahwa pada jangka panjang variabel DJIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Maka, peningkatan DJIA sebesar 1% akan meningkatkan IHSG sebesar 2.925432. Sedangkan hasil estimasi VECM pada jangka pendek variabel DJIA dengan nilai *t-statistic* sebesar -2.36792 dengan koefisien sebesar -0.038088. Karena *-t-statistic* < *-t-table* pada taraf 5% ($-2.36792 < -1.674$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_6 diterima, bahwa pada jangka pendek variabel DJIA berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
7. Berdasarkan pengujian hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah perubahan Nikkei 225 memiliki pengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berdasarkan hasil estimasi VECM pada jangka panjang variabel Nikkei 225 dengan nilai *t-statistic* sebesar -8.38167 dengan koefisien sebesar -5.390737. Karena *-t-statistic* < *-t-table* pada taraf 5% ($-8.38167 < -1.674$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_7 diterima, bahwa pada jangka panjang variabel Nikkei 225 berpengaruh negatif dan signifikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Maka, peningkatan Nikkei 225 sebesar 1% akan menurunkan IHSG sebesar 5.390737. Sedangkan hasil estimasi VECM pada jangka pendek variabel Nikkei 225 dengan nilai *t-statistic* sebesar 0.332164 dengan koefisien sebesar 1.79481. Karena *-t-statistic* > *-t-table* pada taraf 5% ($1.79481 > -1.674$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_7 diterima, bahwa pada jangka pendek variabel Nikkei 225 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

8. Berdasarkan hasil *Impuls Response Function* (IRF) menunjukkan bahwa sebelum mendapatkan kestabilannya, IHSG mengalami fluktuasi terlebih dahulu dalam merespon guncangan atau shock yang terjadi pada variabel yang diamati dalam penelitian ini.
9. Hasil FEVD menunjukkan INFLASI menjadi variabel yang paling dominan di dalam mempengaruhi IHSG sebesar 17,95%. Kemudian BI *Rate* sebesar 2,18% serta KURS sebesar 3,27%. Sementara OP memiliki kontribusi sebesar 11,43%, GOLD sebesar 16,97%, DJIA sebesar 0,17% serta NIKKEI sebesar 6,37%. Secara berurut dimana INFLASI menjadi urutan pertama yang mempengaruhi IHSG kemudian diikuti oleh GOLD, OP, NIKKEI, KURS, BI *Rate* dan DJIA.

6.2 Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan BI *Rate* memberikan pengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Oleh karena itu dibutuhkan peran pemerintah yang lebih cermat dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga kestabilan nilai inflasi dan *BI Rate* serta dibutuhkan peran penyelenggara bursa (BEI) dalam upaya meningkatkan kualitas dan kapasitas investor asing dan domestik.

2. Dalam berinvestasi para investor hendaknya tidak hanya memperhatikan analisis teknikal saja, melainkan juga memperhatikan faktor fundamental yaitu dengan cara mengamati kondisi ekonomi suatu Negara. Hal tersebut dapat membantu investor untuk memperkirakan peristiwa yang akan terjadi sehingga dapat mengambil keputusan untuk meminimalisir risiko.
3. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data bulanan, untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan data harian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
4. Pada penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa, bisa menambahkan variabel lain yang mempengaruhi indeks harga saham, seperti nilai mata uang asing lainnya, seperti EURO atau YEN. Untuk komoditas bisa ditambahkan komoditas lain, seperti batubara, timah dan tembaga. Sedangkan untuk indeks saham asing dapat menggunakan indeks Hangseng, KLSE, Shang Hai, dan sebagainya.
5. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan indeks lain misalnya Jakarta Islamic Index (JII), LQ-45, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), indeks sektoral, indeks individual, dan sebagainya. Sehingga mampu mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai kondisi pasar modal Indonesia.